

TEORI-TEORI PERKEMBANGAN

Oleh:

Prof.Dr. Siti Partini Suardiman

Drs. Hiryanto, M.Si

Yulia Ayriza, M.Si, Ph.D

Dra. Purwandari, M.Si

Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si

Rosita Endang Kusmaryani, M.Si

yulia_ayriza@uny.ac.id

Pandangan yang Berorientasi Biologis

- Dulu disebut teori nativisme
- Tokoh: Schoppenhauer
- Pandangan ini menitikberatkan pada bakat atau keturunan dan konstitusi yang dibawa sejak lahir
- Perkembangan sudah ditentukan sebagai master plan
- Pengikut nativisme pesimis terhadap pendidikan

Pandangan yang Berorientasi Lingkungan

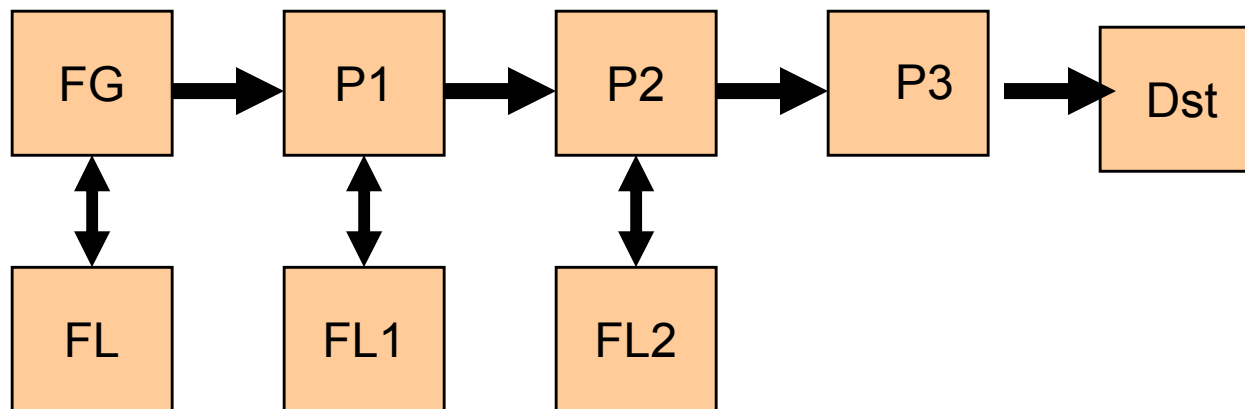
- Dulu disebut teori empirisme
- Tokoh: John Locke
- Perkembangan dipengaruhi oleh faktor lingkungan
- Teori Tabularasa dari John Locke: bayi yang dilahirkan ibarat kertas putih yang dapat ditulisi apa saja sesuai keinginan pendidik

Pandangan yang Berorientasi Interaksionistis

- Merupakan perkembangan dari teori konvergensi (Tokoh William Stern)
- Tokoh: Piaget, Vygotsky, Bandura.
- Perkembangan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor bawaan dan faktor lingkungan yang terjadi secara multiplikatif

Bagaimana berlangsungnya interaksi antara faktor bawaan dan faktor lingkungan?

Menurut Siti Rahayu Haditono



Keterangan

FG: Faktor Genetik

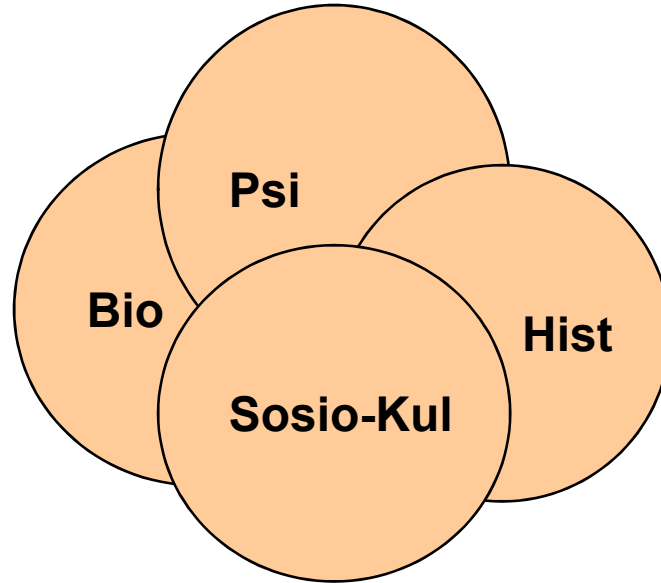
FL : Faktor Lingkungan

P : Person/Pribadi

- Faktor genetik dan faktor lingkungan berinteraksi menghasilkan P1
- Selanjutnya P1 sebagai pribadi berinteraksi dengan lingkungan 1 menghasilkan P2 yang memiliki sifat yang berbeda dengan pribadi P1
- Interaksi tersebut berlangsung terus menerus sehingga setiap interaksi menghasilkan sifat berbeda karena pribadinya telah berbeda sebagai hasil interaksi sebelumnya

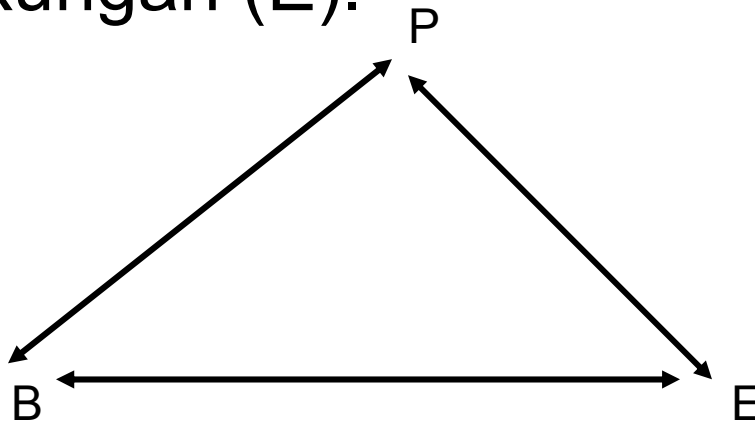
Learner & Spanier

- Memandang perkembangan seseorang sebagai interaksi yang dinamis. Perubahan tingkah laku merupakan hasil pengaruh banyak faktor, misalnya faktor biologis, faktor psikologis, faktor sosiokultural, dan faktor historis



Bandura: Triadic reciprocal determinism

- Terdapat pengaruh timbal balik antara tingkah laku (B) , kognisi serta aspek-aspek pribadi yang lain (P), dengan faktor lingkungan (E).



P : Person

B : Behavior

E : External environment

Norm of Reaction

- Faktor genetik merupakan batas potensial seseorang, yaitu batas bawah dan batas atas dalam perkembangan seseorang.
- Hasil perkembangan seseorang dapat bergerak ke arah batas atas atau batas bawah potensi genetiknya tergantung pada pengaruh faktor lingkungan dan waktu interaksinya.

Range of Reaction

- Meski faktor lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan, namun faktor-faktor genetik memberikan batasan terhadap rentang kemungkinan perujudan fenotip (hasil perkembangan).
- Stern menyebutnya sebagai *rubber band hypothesis*, yaitu predisposisi seseorang diumpamakan sebagai ban atau pita karet yang panjang bawaannya (sebelum ditarik) berbeda-beda antara satu org dengan yg lainnya .

- Pengaruh lingkungan mempunyai arti yang besar, tetapi faktor genetik ikut menentukan sampai di mana pita karet tadi dapat ditarik. Sebaliknya sifat pengaruh lingkungan menentukan juga sampai sepanjang berapa pita karet akan direntang atau ditarik.